

**IMPLIKATUR DALAM TUTURAN PADA KOLOM KOMENTAR
INSTAGRAM YANG BERPOTENSI BERMAKNA
PERUNDUNGAN SIBER**

TESIS

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Humaniora dalam Studi Linguistik**



Oleh:

Mutia Fitri Hanum

NIM 1907045

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**IMPLIKATUR DALAM TUTURAN PADA KOLOM KOMENTAR
INSTAGRAM YANG BERPOTENSI BERMAKNA PERUNDUNGAN
SIBER**

Oleh:

Mutia Fitri Hanum

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Humaniora (M.Hum) pada Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Mutia Fitri Hanum

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli, 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak keseluruhannya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

MUTIA FITRI HANUM

**IMPLIKATUR DALAM TUTURAN PADA KOLOM KOMENTAR
INSTAGRAM YANG BERPOTENSI BERMAKNA PERUNDUNGAN
SIBER**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP.196009191990031001

Pembimbing II



R.Dian Dia-an Muniroh, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP. 198110242005012001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Linguistik

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP. 197209162000031001

ABSTRAK

Alat bukti kebahasaan sangat diperlukan dalam penanganan tuturan yang berpotensi bermakna perundungan siber. Tuturan yang bermakna *cyberbullying* dilakukan melalui hasil analisis linguistik yang dapat mengungkapkan jenis bentuk perundungan siber dan tuturan ketidakpatuhan maksim yang terkandung di dalam tuturan tersebut. Penelitian ini menganalisis implikatur dalam tuturan pada kolom komentar Instagram yang berpotensi bermakna perundungan siber. Tujuan penelitian ini adalah menemukan bentuk perundungan siber yang digunakan warganet di kolom komentar Instagram dalam melakukan perundungan siber dan mengidentifikasi implikatur percakapan yang terkandung dalam tuturan yang berpotensi perundungan siber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Adapun data yang diperoleh adalah hasil *purposive sampling*, *screenshot* dan transkripsi data tuturan-tuturan pada kolom komentar Instagram dalam konteks situasi non-formal. Penelitian ini mengaplikasikan teori bentuk perundungan siber yang dikemukakan oleh Willard (2007) dan *non-observance maxim* yang digagas oleh Grice (1975). Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa jenis perundungan siber yang dominan terjadi di kolom komentar Instagram DC adalah *harassment* yaitu sebanyak 62%. Sementara itu, *non-observance maxim* yang muncul ketika adanya ujaran yang mengandung perundungan siber adalah *flouting the maxim*, dengan jenis *flouting maxim of quantity* sebanyak 42% dari total keseluruhan tuturan. Dari seluruh kesimpulan ini, terlihat bahwa *non-observance the maxim* khususnya *flouting the maxim* terdapat hubungan yang sangat koheren dengan bentuk perundungan siber. Ketika penutur menuturkan bentuk perundungan siber dapat diidentifikasi *non-observance the maxim* dengan jenis *flouting the maxim* yang muncul di dalam tuturan tersebut. Temuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk masyarakat terutama para peneliti berikutnya.

Kata kunci: Perundungan Siber, Pragmatik, Implikatur, Instagram.

ABSTRACT

Linguistic evidence is very necessary essential in handling cyberbullying cases. The proof of cyber bullying speech is carried out through the results of linguistic analysis that is able to show the nature of speech and expression of bullying with legal implications. This study analyzes the implicatures in the utterances found in the Instagram comments section which are suspected of being cyber-bullying cases by using a pragmatic-forensic analysis. The purpose of this study is to find the forms of cyber bullying used by netizens in the comments section, to identify the conversational implicatures contained in cyber bullying utterances, and to identify the legal implications of speech on cyber bullying in the Instagram comments section. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data obtained are the results of purposive sampling, screenshots and transcription of data on utterances in the Instagram comments section in the context of non-formal situations. This research applies the theory of cyber bullying forms proposed by Willard (2007) and *non-observance maxim* initiated by Grice (1975). The results of this study reveal that the dominant type of cyber bullying that occurs in the DC Instagram comment section is harassment, which is 62%. Meanwhile, the non-observance maxim that appears when there is an utterance containing cyberbullying is flouting the maxim, with the type of flouting the maxim of relevance as much as 42% of the total utterances. From all these conclusions, it can be seen that the non-observance of the maxim especially *flouting the maxim* has a very coherent relationship with the form of *cyberbullying*. When speakers say the form of *cyberbullying* can be identified non-observance the maxim by the type of flouting maxims that appear in the speech. The findings from the results of this study are expected to provide benefits both theoretically and practically for future researchers.

Keywords: Cyberbullying, Pragmatics, Implicature, Instagram.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Metode Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Definisi Operasional	10
1.7 Struktur Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Perundungan Siber (<i>Cyberbullying</i>).....	12
2.2 Media Sosial Instagram.....	16
2.3 Pragmatik	22
2.3.1 Tindak Tutur	28
2.3.1.1 Tuturan Konstatif dan Performatif	29
2.3.1.2 Tindak Lokusi, Ilokusi dan Perlokusi	31
2.3.1.3 Kondisi Felisitas (<i>Felicity Condition</i>).....	34
2.3.2 Prinsip Kerja Sama.....	38
2.3.2.1 Maksim Kuantitas (<i>The Maxim Of Quantity</i>).....	41
2.3.2.2 Maksim Kualitas (<i>The Maxim of Quality</i>)	45
2.3.2.3 Maksim Relevansi (<i>The Maxim of Relevance</i>).....	48
2.3.2.4 Maksim Cara (<i>The Maxim Of Manner</i>).....	51
2.3.3 <i>The Non-observance of the Conversational Maxims</i>	55
2.3.3.1 <i>Flouting the Maxim</i>	56

2.3.3.1.1 <i>Flouting of Quantity Maxim</i>	57
2.3.3.1.2 <i>Flouting of Quality Maxim</i>	59
2.3.3.1.3 <i>Flouting of Relevance Maxim</i>	60
2.3.3.1.4 <i>Flouting of Manner Maxim</i>	62
2.3.3.2 <i>Violating the Maxim</i>	63
2.3.3.2.1 <i>Violating of Quantity Maxim</i>	63
2.3.3.2.2 <i>Violating of Quality Maxim</i>	64
2.3.3.2.3 <i>Violating of Relevance Maxim</i>	65
2.3.3.2.4 <i>Violating of Manner Maxim</i>	66
2.3.3.3 <i>Infringing the Maxim</i>	66
2.3.3.4 <i>Opting Out the Maxim</i>	67
2.3.3.5 <i>Suspending the Maxim</i>	68
2.4 Implikatur.....	68
2.4.1 Jenis-jenis Implikatur	72
2.4.2 Ciri-ciri Implikatur Percakapan.....	75
2.5 Penelitian Terkait.....	77
BAB III METODE PENELITIAN	80
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	80
3.2. Data dan Sumber Data	81
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	83
3.4. Analisis Data.....	83
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	85
4.1 Fenomena Perundungan Siber dan Impikatur Percakapan.....	85
4.2 Bentuk Perundungan Siber di kolom komentar Instagram	86
4.2.1 Gambaran Umum Temuan.....	86
4.2.2 <i>Harrasment</i>	87
4.2.3 <i>Flaming</i>	89
4.2.4 <i>Denigration</i>	90
4.3 Analisis Implikatur percakapan di kolom komentar Instagram	91
4.3.1 <i>The Non – Observance of the Conversational Maxims</i>	92
4.3.1.1 <i>Flouting a Maxim</i>	93
4.3.2 Gambaran Umum Temuan.....	93
4.3.2.1 <i>Flouting the Maxim of Quantity</i>	94
4.3.2.2 <i>Flouting the Maxim of Relevance</i>	95
4.3.2.3 <i>Flouting the Maxim of Manner</i>	96

4.3.2.4 <i>Flouting the Maxim of Quality</i>	97
4.5 Pembahasan.....	100
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	104
5.1 Simpulan	104
5.2 Implikasi dan Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	116
LAMPIRAN 1.....	117
LAMPIRAN 2.....	141

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Contoh data dugaan perundungan siber dikolom komentar Instagram	82
Tabel 4. 1 Data jumlah ujaran yang mengandung jenis perundungan siber	87
Tabel 4. 2 Flouting the maxim dalam kolom komentar Instagram	94
Tabel 4. 3 Perundungan siber (cyberbullying) dan implikatur percakapan	99

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabel Perundungan Siber (Cyberbullying)	117
LAMPIRAN 2 Analisis Implikatur Percakapan	141

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., & Utari, P. (2015). *Perundungan Siber pada Media Sosial (Studi Analisis Isi tentang Perundungan Siber pada Remaja Di Facebook)*. Universitas Sebelas Maret.
- Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya Kualitatif*. PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Atmoko, Dwi, Bambang. (2012). *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita.
- Austin, J.L. (1962). *How do to Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press.
- Arianti, G. (2017). Kepuasan Remaja terhadap Pengguna Media Sosial Instagram dan Path. *Wacana Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 180-192.
- Azlina, Annisa, Lestari M., & Ali. (2015). *Pengaruh Aktivitas pada Instagram erhadap Sikap Mahasiswi Pengguna Instagram di Bandung*. Journal.
- Bohang, F. K. (2017). *Instagram Jadi Media "Cyberbullying" Nomor 1*. Tekno Kompas.
- Bottino, S.M.B., Bottino, C.M.C., Regina, C.G., Correia, A.V.L. & Ribeiro, W.S. (2015). Cyberbullying and adolescent mental health: Systematic review. *Cad. Saude Publica*, 31(3):463-475.
- Bridianne O'Dea, & Campbell, A. (2012) Online Social Networking and the Experience of Cyber-Bullying. *Annual Review of Cybertherapy and Telemedicine, Volume 181*.
- Budhijanto, D. 2019. *Cyberlaw dan Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Ligoz Publishing
- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chen, S., Liu, J., & Xu, Y. (2021). A Logical Reasoning Based Decision Making Method for Handling Qualitative Knowledge. *International Journal of Approximate Reasoning*, 129, 4963.

- Corliss, Cindy. L. (2017). *The Established and the Outsiders: Cyberbullying as an Exclusionary Process*. University of Glasgow.
- Cowie, H., & Jennifer, D. (2008). *New Perspectif On bullying*. New York: Open University Press.
- Creswell, John W.; Cresswell, J.D. (2018). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fifth ed). SAGE Publications, Inc.
- Crystal, D. (1987). *The Cambridge Encyclopedia of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Crystal, D. 2006. *Language and Internet*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cutting, J. (2002). *Pragmatics and Discourse: A Resource Book for Student*. London and New York: Routledge.
- Danescu-Niculescu-Mizil, C., Gamon, M., & Dumais, S. (2011). Mark My Words! Linguistic Style Accommodation in social media. *Proceedings of the 20th International Conference on World Wide Web*, 745–754.
- Daniel, T. A. (2009). *Stop Bullying at Work*. Alexandria, Virginia: Society for Human Resource Management.
- Duncan, N. (1999). *Sexual Bullying*. London and New York: Routledge.
- Fauziah, N. (2016). *Perundungan Siber di Indonesia: Analisis Kasus Rizky Firdaus Wicaksana alias Uus*. Universitas Indonesia.
- Fegenbush, B.S. (2009). *Cyberbullying: A Literature Review*. Annual Meeting of the Lousiana Education Research Association Lafayette.
- Fisher, E. (2013). From Cyberbullying to Cyber Coping: The Misuse of Mobile Technology and social media and Their Effects on People’s Lives. *Business and Economic Research*, 127-145.

- Freeman, M., DeMarrais, K., Preissle, J., Roulston, K., & Pierre, E. A. St. (2007). Standards of Evidence in Qualitative Research: An Incitement to Discourse. *Educational Researcher*, 36(1), 25-32.
- Fuchran, Arief. (1998). Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya: PUN. *Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan*, 22 (1), 69-78.
- Gini, G. & Pozzoli, T. (2013). *Bullied Children and Psychosomatic Problems: A Meta-analysis*. Pediatric.
- Grice, H. P. (1975). *Logic and Conversation*. London: University London. Hadiati.
- Habermas, J. (1998). *On the Pragmatics of Communication*. Cambridge: The MIT Press.
- Hamilton, A. B., & Finley, E. P. (2020). Reprint of: Qualitative methods in implementation research: An introduction. *Psychiatry Research*, 283, 1-8.
- Hanifah, I, R. (2013). Non-Observance of Maxims in Facebook Conversation. *Pasage* 2013, 1(2), 135-144.
- Hinduja, S dan Patchin, J. W. (2006). Bullies Move Beyond the Schoolyard a Preliminary Look at Cyberbullying. *Youth violence and juvenile justice*, 4(2), 148-169.
- Hinduja, S dan Patchin, J. W. (2008). Cyberbullying: An Exploratory Analysis of Factors Related to Offending and Victimization. *Deviant Behavior*, 29(2), 129-156.
- Hinduja, S dan Patchin, J. W. (2009). *Bullying Beyond the Schoolyard: Preventing and Responding to Cyberbullying*. Thousand Oaks. CA: Sage Publications (Corwin Press).
- Hinduja, S dan Patchin, J. W. (2010). Cyberbullying and Self-esteem. *Journal of School Health*, 80 (12), 614-621.

- Hinduja, S., dan Patchin, J. W. (2012). *Cyberbullying Prevention and Response: Expert Perspectives*. New York: Routledge.
- Hinduja, S., dan Patchin, J. W. (2014). *Cyberbullying Identification, Prevention, and Response*. Cyberbullying Research Center.
- Hirsch, L., & Lowen, C. (2012). *Bully: An Action Plan for Teachers, Parents, and Communities to Combat the Bullying Crisis*. New York: Weinstein Books.
- Ikhsani, S. (2016). *Analisa Forensik Whatsapp dan LINE Messenger pada Smartphone Android sebagai Rujukan dalam Menyediakan Barang Bukti yang Kuat dan Valid di Indonesia*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Jane, E. A. (2015). Flaming? What Flaming? The Pitfalls and Potentials of Researching Online Hostility. *Ethics and Information Technology*, 17(1), 65-87.
- Jones, R. H., Chik, A., Hafner, C. A. (2015). *Introduction, Discourse Analysis and Digital Practices*. In R. H. Jones, A. Chik, & C. A. Hafner (Eds.), *Discourse and Digital Practices, Doing Discourses Analysis in the Digital Age* (p. 1). Routledge.
- Juditha, C. (2015). Cyberstalking di Twitter @triomacan2000 pada pemilu 2014. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18(1), 15-28.
- Kraft, E. M., & Wang, J. (2009). Effectiveness of Cyberbullying Prevention Strategies: A Study on Students ‘Perspectives. *International Journal of Cyber Criminology*, 3 (2), 513-535.
- Langos, C. (2012). Cyberbullying: The Challenge to Define. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 15(6), 285-289.
- Lee, C. (2004). *Preventing Bullying in Schools*. Thousand Oaks, California: Paul Chapman Publishing.
- Leech, G. N. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Levinson, C. Stephen. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Majeed, S.H & Abdulla, L. A. (2018). Non-observance of Conversational Maxims in the Exchanges of Department Press Briefings. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 23, No.6.
- Marissa, Sudjianto, & Fitriana R. (2019). Analisis bentuk-bentuk pelanggaran maksim percakapan pada manga CRAYON SINCHAN. *Bogor: IDEA jurnal studi Jepang*, Vol 1, No.2 (hlm.1-10).
- Minton, S. J., & O'Moore, M. (2004). *Bullying in Schools Dealing with*. Thousand Oaks, California: Paul Chapman Publishing.
- Muzdalifah, F., Zanirah, F. (2018). Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Cyberbullying pada Remaja Pengguna Instagram. *JPPP – Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 7(2), 60-67.
- Parks, P. J. (2013). *Cyberbullying*. USA: Reference Point Press.
- Priyatna, A. (2010). *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, & Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Putrayasa, Ida Bagus. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Radia, S. N., & Siswandi, G. P. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Perilaku Cyberbullying pada Anggota Grup Facebook "Guild Bacot+ Rusuh Ragnarok 2 Online"*. Pustaka Unpad.
- Rahardi, dkk. (2016). *Pragmatik. Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik. Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahayu, F. S. (2012). Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi. *Journal of Information systems*, vol. 8, issue 1, April 2012.

- Randall, P. (2001). *Bullying in Adulthood*. New York: Brunner-Routledge.
- Rastati, R. (2016). Bentuk Perundungan Siber di Media Sosial dan Pencegahannya Bagi Korban Dan Pelaku. *Jurnal Sosioteknologi*, 15(2).
- Rayner, C., Hoel, H., & Cooper, C. L. (2002). *Workplace Bullying*. London and New York: Taylor & Francis.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena Cyberbullying Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4 (1), 35-44.
- Safaria, T., Tentama, F., Suyono, H. (2016). Cyberbully, Cybervictim, and Forgiveness among Indonesian High School Students. *Turkish Online Journal of Educational Technology*. TOJET, 15(3), 40-48.
- Saifudin, A. (2005). *Faktor Sosial Budaya dan Kesopanan Orang Jepang dalam Pengungkapan Tindak Tutur Terima Kasih pada Skenario Drama Televisi Beautiful Life Karya Kitagawa Eriko*. Universitas Indonesia.
- Saifudin, A. (2010). Analisis Pragmatik Variasi Kesantunan Tindak Tutur Terima Kasih Bahasa Jepang dalam Film Beautiful Life Karya Kitagawa Eriko. *LITE*, 6(2), 172-181.
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam Studi Linguistik Pragmatik. *LITE*, 1(1), 108-117.
- Saifudin, A., Aryanto, B., & Budi, I. S. (2018). Analisis Fungsi Pragmatik Tindak Tutur Pertanyaan dalam Percakapan Bahasa Jepang antara Wisatawan Jepang dan Pemandu Wisata Indonesia di Candi Borobudur. *LITE*, 4(1), 8-15.
- Sartana, & Afriyeni, N. (2017). Perundungan Maya (Cyber Bullying) pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Insight*, 1(1), 25–39.
- Satalina, D. (2014). Kecenderungan Perilaku Cyber Bullying Ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2).

- Satyawati, I. A. D., & Purwani, S.P.M. (2014). Pengaturan Cyber Bullying dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. *Kertha Wicara*, 3(2).
- Searle, J.R. (1971). *The Philosophy of Language (Oxford Readings in Philosophy)*. London: Oxford University Press.
- Searle, J.R. (1979). Expression and Meaning: Studies in the Theory of Speech Acts. *Essay Collection* (Vol.49).
- Shariff, S. (2011). *Cyber Bullying* (pp. 359-352). London and New York: Routledge.
- Steffgen, G., et.al. (2011). Are Cyberbullies Less Empathic? Adolescents' Cyberbullying Behavior and Empathic Responsiveness. *Jurnal Cyberpsychology, behavior, and social networking*. Vol.14. No.11.p.643-648.
- Sudarwanto, A. S. (2009). Cyber-Bullying Kejahatan Dunia Maya yang Terlupakan. pdf. *Jurnal Hukum Pro Justitia*, 27(1), 1-16.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H.B. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Syena, I., Hernawaty, T., Setyawati, A. (2019). Gambaran Cyberbullying Pada Siswa Di SMA X Kota Bandung. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 7(2), 88-96.
- Thomas, J. (1995). *Meaning in Interaction: An Introduction to Pragmatics*. London: Longman Group Limited.
- Ting, Cheng Ting. (2014). Study of Motives, Usage, Self-Presentation and Number of Followers on Instagram. *Student E-journal*. Vol. 3.
- Widyarini, N. (2008). *Cyberbullying bisa Membuat Korban Depresi*. Liputan6.com.

- Widyawati, M. (2017). *Cyberbullying di Media Sosial Youtube (Analisis Interaksi Sosial Laurentius Rando terhadap Haters)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wijana, I. Dewa Putu. (2003). *Permainan Bahasa Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pengajaran Ilmu Bahasa Indonesia*. Yogyakarta.
- Willard, N. (2007). *Cyberbullying and Cyberthreats: Effectively Managing Internet Use Risks in Schools*. Center for Safe and Responsible Use of the Internet.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ybarra, M. (2004). Linkages Between Depressive Symptomatology and Internet Harassment among Young Regular Internet Users. *Cyberpsychol and Behavior*, 7(2), 247-57.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- Yule, G. (2000). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yule, George. (2006). Analisis Pragmatik dalam Penelitian Penggunaan Bahasa oleh Dosen FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Bahasa dan Seni*, Tahun 34, Nomor 2, Agustus 2006, hlm. 153-164.
- Yus, F. (1999). Misunderstandings and Explicit/implicit communication. <http://elanguage.net/journals/pragmatics/article/download/291/224>.
- Zallquett, C.P., & Chatters, SJ. (2014). *Cyberbullying in college: Frequency, characteristics, and practical implications*. Sage Open. Januari-March 2014.